

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani dan olahraga memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi jasmani olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama dan lain-lain).

Pelaksanaannya bukan melalui unsur fisik mental, intelektual .emosional dan social. Aktivitas yang di berikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana mana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti keberhasilan siswa yang mengikuti keberhasilan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajarnya secara efektif. Misalnya dengan memperbaiki cara penyampaian materi pembelajaran melalui berbagai metode gaya mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi belajar siswa. Gaya mengajar memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil observasi peneliti dengan guru pendidikan jasmani SMA Negeri 11 Medan 24 Juli 2017 mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran bola voli dengan materi *passing* bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah khususnya di teknik persiapan, banyak siswa pada saat melakukan *passing* bawah bola voli kedua siku mereka tidak di kunci dan perkenaan bola tidak di bagian proksimal dari lengan. Masih banyak nilai rata-rata hasil belajar siswa di bawah 75. Sementara nilai yang berkompentensi untuk siswa adalah minimal 75 (KKM). Dari 36 siswa kelas X, ternyata 22 orang siswa (60%) memiliki nilai dibawah rata-rata siswa

yang memiliki masalah di bagian indikator persiapan 18%, pelaksanaan 20%, gerak lanjutan 22% dan 14 orang siswa (40%).

Hasil observasi peneliti ternyata siswa masih banyak yang belum aktif mengikuti kegiatan bola voli. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa adalah dalam melakukan materi *passing* bawah terutama pada saat sikap pelaksanaan yaitu pada saat perkenaan bola tidak pada proximal lengan tetapi pada genggaman tangan.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut di khawatirkan akan semakin menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah membuat melalui variasi-variasi pembelajaran pada materi *passing* bawah permainan bola voli.

Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli melalui variasi pembelajaran “Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”

Dalam pembelajaran melalui variasi pembelajaran dengan siswa dapat memahami bagaimana cara belajar dan bagaimana cara berpikir sehingga siswa dapat

menyerap dan menguasai materi bola voli dengan suasana pembelajaran yang efektif, lebih menyenangkan serta lebih bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Kemampuan *passing* bawah siswa masih sangat rendah (masalah utama)
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa melakukan *passing* bawah bola voli, karena proses pembelajaran yang dijalankan sangat monoton dan membosankan.
3. Belum adanya variasi-variasi atau media yang dapat menunjang hasil belajar siswa.
4. Kesempatan siswa melakukan *passing* bawah sangat minim.
5. Siswa menganggap *passing* bawah itu mudah sehingga mereka kurang serius mempelajarinya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti seperti yang dipaparkan dalam identifikasi masalah agar peneliti ini lebih terarah pada tujuan yang diharapkan. Variasi pembelajaran *passing* bawah bola voli yang akan peneliti lakukan adalah 1). *Passing* bawah berpasangan, 2). *Passing* bawah berpasangan dengan ketua kelompok, 3). *Passing* bawah bentuk segitiga.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini :
Bagaimanakah Penerapan Variasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah : Bagaimanakah variasi pembelajaran *passing* dalam hasil belajar *passing* bawah dengan menggunakan variasi-variasi pembelajaran pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2017/2018?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti menambah wawasan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi, terutama dalam hal *passing* bawah bola voli pada siswa.

2. Guru, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Bagi siswa, untuk mengatasi kesulitan belajar terutama dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.



THE
Character Building
UNIVERSITY